

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti bahas mengenai **“Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Fenomena Di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Ngantang”**, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Fenomena Islamophobia di Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) memang tidak terlalu berdampak namun kurang terbukanya lembaga sehingga masyarakat sekitar yang memang tidak terlalu paham dengan Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) khususnya yang ada di Kecamatan Ngantang menilai bahwa (LDII) adalah lembaga yang berbeda dan tertutup.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mencegah fenomena islamofobia. Dengan adanya TPQ Roudhotul Jannah adalah langkah yang sangat tepat bagi Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang (LDII) untuk memberikan pembelajaran kepada setiap santrinya dan memperkuat keimanan, apalagi dengan menfokuskan kepada pembelajaran ahklak di harapkan dapat mengikis dikit demi sedikit stigma negatif para masyarakat.

Beberapa faktor yang sering terjadi dalam pencegahan pengaruh fenomena islamophobia di Lembaga Dakwah Islam Indonesia Ngantang (LDII) ada 2 faktor penting yaitu faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambat meliputi media dan representasi negatif, sosial dan budaya, faktor

psikologis. paktor pendukung meliputi pendidikan dan esadaran publik, peran pendidikan agama islam, pendidikan keluarga

5.2 Saran

Dalam sebuah penelitian, seseorang peneiliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna ataupun manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan instansi atau lembaga, komunitas serta berbagai pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah peneliti menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutup peneliti mengemukakan saran – saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam pembahasan skripsi ini. Adapun saran – saran yang peneliti berikan setelah meneiliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Ngantang

1. Saran dari peneliti, sebaiknya Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII)

Ngantang agar lebih terbuka lagi dalam setiap kegiatannya dan sering meberikan wasasan kepada para jamaahnya untuk bersosialisai kepada masyarakat sekitar.

2. TPQ Roudhotul Jannah adalah agar terus meningkatkan program pembelajaranya dan menambah beberapa fasilitas pendidikanya agar dapat menunjang ke efektifitasnya dalam proses belajar mengajar.

5.2.2 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama dapat mengembangkan penelitian tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang akan diteliti.
2. Peneliti harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.
3. Untuk para peneliti selanjutnya, disarankan agar meningkatkan lagi ketelitian baik dalam segi kelengkapan data yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, 2018,
- Bravo Lopez, 2011, *Towards a definition of Islamophobia: approximations of the early twentieth century*, Ethnic and Racial Studies
- Bravo Lopez, 2011, *Towards a definition of Islamophobia: approximations of the early twentieth century*, Ethnic and Racial Studies,
- Deddy Mulyana, 2014, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya,
- Elias Berg, 1975, A Note on Power and Influence, University of Stockholm, Sweden,
- George Gerbner dalam tulisannya Violence and Terror in and by Media (1992; dalam (Ibrahim dan Romli, 2007: 145)
- George Gerbner dalam tulisannya Violence and Terror in and by Media (1992; dalam (Ibrahim dan Romli, 2007)
- <http://politik.kompasiana.com/2013/01/20/hubungan-antara-media-massa-dan-terorisme>, diunduh 15/05/2013.
- https://jatim.nu.or.id/keislaman/islam-agama-cinta-dan-kasih-sayang-fHLY8ihwanul3,+Journal+editor,+Hal_114-123_Rio_Febriannur_Rachman_Dakwatuna_Vol_4_No_2_2018.
- John Gerring, 2001, Social science methodology: A critical framework. Cambridge, UK: Cambridge University Press,
- Jorge Stolz, 2005, Explaining Islamophobia. A test of four theories based on the case of a Swiss city, *Swiss Journal of Sociology*, Hal. 547-566.
- Jose Pedro Zúquete, 2008, “The European extreme-right and Islam: New directions?”, *Journal of Political Ideologies*,
- Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam(p-ISSN: 2548-5784 |e-ISSN: 2549-2101)Vol. (5) hal 94
- Kanika Waliaa, Md Sajid & Islam Khan, Md. Nazmul, 2019, “Terrorism, Hate Crimes and Western Politics: Islamophobiain the Context of Globalization and the Media”. *INSAMER JOURNAL*,

- Kanika Waliaa, Md Sajid & Islam Khan, Md. Nazmul, 2019, Op Cit, Hal. 2
- Kent Lyne Oots dalam bukunya *A Political Organization Approach to Transnational Terrorism* (1986; dalam Ibrahim dan Romli, 2007: 142
- Moordiningsih, 2004, *Islamophobia dan Strategi Mengatasinya*, Buletin Psikologi, Hal. 74
- Muh Fitrah. *Metodologi Penelitian*. (Sukabumi: CV Jejak. 2017), hal.36
- Permendiknas No 22 Tahun 2006, *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah*, h. 2
- Prof. Dr. Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2005, hlm. 21
- Robert A. Dahl, 1957, *The Concept of Power*, Departmen of Political Science, Yale University, Hal. 203-204.
- Sri Herwindya Baskara Wijaya, *THE MESSENGER*, Volume II, Nomor 1, Edisi Januari 2010, hal. 32.
- Sri Herwindya Baskara Wijaya, *THE MESSENGER*, Volume II, Nomor 1, Edisi Januari 2010, hal. 32.
- Sri Herwindya Baskara Wijaya, *THE MESSENGER*, Volume II, Nomor 1, Edisi Januari 2010, hal. 32.
- Sri Herwindya Baskara Wijaya, *THE MESSENGER*, Volume II, Nomor 1, Edisi Januari 2010, hal. 33.
- Sri Herwindya Baskara Wijaya, *THE MESSENGER*, Volume II, Nomor 1, Edisi Januari 2010, hal. 36.
- Syaikh Abu Bakar Jabir al-Jaza'iri, *Minhajul Muslim Konsep Hidup Ideal dalam islam*, Penerjemah Musthofa Aini, Lc AmirHamzah Fakhruddin Kholif Mutaqin dkk, (Jakarta: Darul Haq, 2006), Cet 1 h 210.
- Welianto, Ari. "*Kasus Kekerasan yang Dipicu Masalah Keberagaman di Indonesia*" dalam www.kompas.com diunduh pada tanggal 06 Februari 2020
- Wiryanto, 2004, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grasindo